



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS DHARMA ACARYA
TAHUN 2020 – 2024**

**UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
2021**



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 – 2024

**FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI
BAGUS SUGRIWA DENPASAR
2021**



JUDUL :

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS DHARMA
ACARYA UNIVERSITAS HINDU NEGERI IGUSTI
BAGUS SUGRIWA DENPASAR
TAHUN 2020 – 2024

TIM PENYUSUN

Dekan

Wakil Dekan I

Wakil Dekan II

Wakil Dekan III

Layout Isi dan Design Sampul :

Ni Nyoman Mariani, S.Pd., M.Pd

I Gede Tile Pastika, S.Sn., M.Sn

Diterbitkan Oleh :

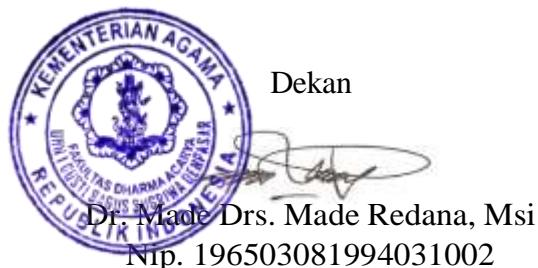
Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti
Bagus SugriwaDenpasar
Jln. Ratna Nomor 51 Denpasar Tlp/Fax (0361)226656
Cetakan pertama 2021

KATA PENGANTAR

Atas karunia Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa maka dengan ini kami dapat menyusun Rencana Strategis Fakultas Dharma Acarya (FDA) Universitas Hindu Negeri I Gusti bagus Sugriwa Denpasar 2020- 2024.

Rencana Strategis Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri Denpasar 2020-2024 ini diharapkan dapat berperan sebagai rencana strategis dalam kurun waktu lima (5) tahun. Dengan disusunnya Rencana Strategis Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri Denpasar 2020- 2024 ini, maka diharapkan nantinya akan bermanfaat sebagai bahan Rencana Kerja Fakultas setiap tahunnya, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Akhirnya semoga usaha ini memberikan andil dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai kehinduan bagi bangsa Indonesia di masa mendatang.





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA UNIVERSITAS
HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
NOMOR 1950 TAHUN 2021 TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS FAKULTAS DHARMA ACARYA UNIVERSITAS
HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
TAHUN 2020 - 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DEKAN

**FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR,**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka tersedianya instrumen awal pengukuran pencapaian kinerja pada Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dipandang perlu menerbitkan Rencana Strategis Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Rencana Strategis Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 47, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 No. 158, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2022 No.14, Tambahan Lembaran Negara RI No.6762);
6. Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2020 tentang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Lembaran Negara RI Tahun 2020 No. 31);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (Berita Negara tahun 2014 no. 788);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Tahun 2020 No. 79)

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Berita Negara RI Tahun 2020 No.1287);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Statuta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Berita Negara RI Tahun 2020 No.1420);

Memperhatikan : Rencana Strategis Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Tahun 2020 – 2024 Nomor 1551 Tahun 2021, tanggal 22 Nopember 2021.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS DHARMA ACARYA UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR TAHUN 2020 – 2024.

- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2020- 2024, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang berfungsi sebagai petunjuk dalam melakukan perencanaan program atau kegiatan untuk periode 5 (lima) tahun, yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
- KETIGA : Rencana Strategis Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2020-2024 terdiri atas:
 - a. Narasi Rencana Strategis Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2020-2024, tercantum dalam Lampiran I;
 - b. Matriks Kerangka Regulasi, tercantum dalam Lampiran II;
 - c. dan Matriks Kinerja dan Pendanaan, tercantum dalam Lampiran III;
- KEEMPAT : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian dalam Keputusan tersendiri;
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 31 Desember 2021 DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR,



MADE REDANA

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| TIM PENYUSUN | 3 |
| KATA PENGANTAR..... | 4 |
| KEPUTUSAN DEKAN | 5 |
| DAFTAR ISI | 8 |
| BAB I | 9 |
| PENDAHULUAN..... | 9 |
| A. LANDASAN PEMIKIRAN..... | 9 |
| B. DASAR HUKUM..... | 10 |
| C. STRUKTUR ISI | 11 |
| BAB II | 13 |
| VISI DAN MISI 2020-2024 | 13 |
| A. ISU STRATEGIS | 13 |
| B. LANDASAN PENYUSUNAN VISI DAN MISI..... | 16 |
| C. PERNYATAAN VISI DAN MISI 2020-2024 | 17 |
| BAB III..... | 21 |
| KONDISI OBJEKTIF UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR .. | 21 |
| A. KONDISI OBJEKTIF SECARA UMUM | 21 |
| B. KONDISI OBJEKTIF KHUSUS | 23 |
| C. ANALISIS SWOT | 32 |
| BAB IV | 46 |
| ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI..... | 46 |
| A. PROGRAM KERJA..... | 46 |
| B. SASARAN PROGRAM..... | 46 |
| C. INDIKATOR KINERJA | 47 |
| D. MONITORING DAN EVALUASI | 57 |
| BAB V..... | 59 |
| PENUTUP | 59 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LANDASAN PEMIKIRAN

Rencana strategis merupakan kebutuhan lembaga sebagai pengarah untuk memutuskan program-program yang akan dilaksanakan dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program selama lima tahun ke depan. Melalui rencana strategis, apa, kapan, dan mana yang akan dilakukan dapat menjadi terprediksi dan terkontrol.

Rencana strategis memberikan kerangka untuk merekam visi, misi, tujuan, nilai, dan rencana aksi yang akan dilakukan untuk mencapainya. Rencana strategis yang disusun dengan baik dapat memainkan peran penting dalam pencapaian visi dan misi, karena visi dan misi memberi respon terhadap peluang, tantangan, tujuan, dan sasaran yang realistik. Namun, di sisi lain, rencana strategis merupakan dokumen dinamis (*living document*), yang dapat berubah seiring waktu, dan memberi ruang terbuka untuk evaluasi secara teratur.

Melalui rencana strategis, sebuah lembaga memiliki alat manajemen yang dapat digunakan untuk mengelola kondisi saat ini dan melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Oleh sebab itu, rencana strategis memberikan beberapa manfaat kepada lembaga sebagai berikut. *Pertama*, sebagai kerangka kerja untuk pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL). *Kedua*, alat pengembangan tata kelola lembaga bagi para pemimpin unit kerja. *Ketiga*, kerangka konsep memikirkan hal-hal penting untuk lembaga dalam jangka panjang. *Keempat*, alat untuk membangun partisipasi publik agar keputusan-keputusan lembaga tidak dilakukan secara individual lahirnya ide-ide brilian untuk pengelolaannya. Selain didukung oleh pemikiran strategis, perencanaan harus didukung oleh sebuah divisi perencanaan yang kuat dan tangguh, dengandibarengi input dari semua lini.

Tanpa rencana strategis, tata kelola lembaga hanya kegiatan latihan para pemimpin untuk memimpin dan para staf berlatih inovasi, tidak memiliki dampak yang baik bagi inovasi dari para pengelola kegiatan lembaga. Selain itu, akan timbul ketidakpastian yang cukup besar mengenai masa depan lembaga dan tidak akan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Berdasarkan pemikiran di atas, Fakultas Dharma Acarya menetapkan rencana strategis yang terdokumentasikan. Dokumen rencana strategis ini akan memberikan kerangka dasar operasional untuk membuat langkah strategis

dalam mencapai visi dan misi Fakultas. Rencana strategis ini merupakan turunan dari Rencana Strategis UHN IGB Sugriwa Denpasar 2020-2024, serta mengacu pada Visi Fakultas dan Visi Universitas, Visi Kemenristek Dikti, Visi Kementerian Agama, dan Desain Utama (*Grand Design*).

Rencana strategis ini disusun untuk lima tahun ke depan. Lima tahunan diyakini sebagai periode yang cukup panjang untuk mengestimasikan dampak dari keputusan program yang direncanakan. Dampak sebuah perencanaan diperkirakan tidak dapat dirasakan dalam periode yang pendek, kurang dari lima tahun. Sedangkan, jangka waktu di atas lima tahun mungkin terlalu lama, selain juga tidak seiring dengan batasan periode jabatan pelaksana rencana. Rencana strategis ini disusun dengan menggunakan pendekatan *plan with specific goals*, yaitu perencanaan dengan target spesifik. Melalui pendekatan ini, Fakultas menentukan apa yang seharusnya dilakukan dan bagaimana melakukannya dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang ada, serta menganalisis peluang dari lingkungan. Secara operasional, dengan pendekatan *plan with specific goals*, perencanaan strategis Fakultas dilakukan dengan cara: (1) Menetapkan tujuan yang terukur, (2) Setiap unit membuat rencana sendiri, (3) Mengintegrasikan keseluruhan rencana, (4) Memperbaiki ketidaksesuaian antara strategi dengan turunan, (5) Memilih alternatif terbaik (skala prioritas), (6) Mengukur dan mengontrol kemajuan dari pelaksanaan rencana.

B. DASAR HUKUM

Penyusunan rencana strategis ini didasarkan pada peraturan-peraturan terkait yang masih berlaku, agar memiliki kekuatan hukum yang mengikat bagi setiap pihak yang terkait. Beberapa aturan yang dijadikan rujukan dalam penyusunan Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- d. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

- e. Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2020 tentang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- i. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UHN IGB Sugriwa Denpasar;
- j. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 33 Tahun 2020 tentang Statuta UHN IGB Sugriwa Denpasar;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- l. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama;
- m. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama;
- n. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
- o. Rencana Induk Pengembangan UHN IGB Sugriwa Denpasar 2015-2035.
- p. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- q. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Bagi Satuan Kerja di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- r. Surat Keputusan Rektor Nomor 1551 Tahun 2021 tetang Rencana Strategis Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2020-2024

C. STRUKTUR ISI

Rencana Strategis 2020-2024 ini terdiri dari lima bagian pokok. *Pertama*, pendahuluan yang berisi landasan filosofis, landasan yuridis, dan struktur isi. *Kedua*, pernyataan visi dan misi. *Ketiga*, kondisi objektif Fakultas Dharma Acarya. *Keempat*, arah kebijakan, strategi, monitoring, dan evaluasi. *Kelima*, penutup.

BAB II

VISI DAN MISI 2020-2024

A. ISU STRATEGIS

1. Internasionalisasi Fakultas

Perkembangan globalisasi lingkungan yang ditandai dengan meningkatnya mobilitas sumber daya dan semakin cepatnya perubahan sosio-budaya menjadikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan tinggi. Bagi lembaga pendidikan tinggi, hal ini merupakan tantangan tersendiri untuk merumuskan langkah strategis untuk tetap berada di garis depan dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan produk dan proses pendidikan berkualitas dengan wawasan global sekaligus memberikan kontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa.

Terdapat empat pilar kunci keberhasilan Fakultas, yaitu (1) kualitas pembelajaran (*teaching quality*), (2) kualitas penelitian (*research quality*), (3) serapan lulusan (*graduate employability*), dan (4) daya saing internasional (*international outlook*). Perguruan tinggi dituntut memainkan peran kunci untuk merespon perubahan dengan cepat dan dapat menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif dalam rangka menjalankan proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil memajukan ilmu dan teknologi.

2. Kampus Merdeka

Kampus merdeka merupakan kebijakan revolusioner sistem pendidikan tinggi, yang mengubah banyak hal yang telah dianggap mapan dan sudah menjadi tradisi dalam sistem pendidikan sebelumnya. Kampus Merdeka adalah pola baru dalam sistem pembelajaran pendidikan tinggi di Indonesia, yang mengakibatkan ada banyak hal mengalami penyesuaian mulai dari kurikulum, dosen, sistem informasi, maupun hal lainnya. Beberapa isu Kampus Merdeka berkisar pada beberapa hal sebagai berikut:

- a) Otonomi pembukaan program studi baru bagi kampus yang terakreditasi unggul dan memiliki jalinan kerja sama dengan perusahaan, organisasi nirlaba, institusi multilateral, atau universitas peringkat top 100 versi QS Ranking.
- b) Proses akreditasi yang bersifat sukarela atau bersifat otomatis, yang asalnya wajib dilakukan setiap lima tahun sekali.
- c) Kemudahan perubahan dari PTKN Satuan Kerja (Satker) menjadi PTKN Badan Layanan Umum (BLU).
- d) Perubahan Sistem Kredit Semester (SKS) dari jam belajar menjadi jam kegiatan.

3. Moderasi Beragama

Moderasi beragama menjadi isu dalam penyusunan rencana strategis ini sebagai respon terhadap keragaman keyakinan bangsa Indonesia dan

perilaku sosial keagamaan beberapa elemen bangsa. Di satu sisi terdapat sekelompok masyarakat yang tidak mengakui keberagaman Agama, suku, adat istiadat dan budaya, ras sehingga cenderung berperilaku intoleransi, sedangkan di sisi lain terdapat sekelompok orang yang berpemahaman dan berperilaku radikal dalam beragama. Perguruan Tinggi Keagamaan menjadi lembaga penggerak anti intoleran melalui konsep moderasi beragama dalam pemahaman dan tindakan.

Lembaga pendidikan tinggi harus masuk ke dalam isu moderasi beragama, agar lahir konsep-konsep akademik praktis dalam mencari solusi kekerasan ideologis. Peranstrategis Peguruan Tinggi keagamaan,termasuk Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu berkontribusiterhadap pengembangan teori-teori moderasi sehingga terbangun kehidupan toleransi beragama di Indonesia.

4. Manajemen Berbasis Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban institusional seluruh lembaga pendidikan, sebagai amanah Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang- Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam paradigma baru pendidikan tinggi, bahwa mutu sebagai inti dari prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Globalisasi dunia meningkatkan intensitas persaingan layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, yang mana aspek mutu menjadi isu utama dalam rangka membangun dan mengukur daya saing. Terdapat sejumlah lembaga internasional yang menyelenggarakan pengukuran mutu lembaga pendidikan tinggi dengan menyajikan kriteria mutu yang dapat diuji dan terapkan. Isu mutu internasional semakin kuat mengemuka di kalangan pemangku kepentingan, seiring dengan pengetatan mutu nasional yang semakin diperkuat.

Lembaga pendidikan tinggi semakin dituntut untuk mampu mengelola pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan hasil sesuai dengan yang dijanjikan, yaitu lulusan yang menjadi solusi atas permasalahan bangsa, baik permasalahan domestik maupun permasalahan global.

Berbicara tentang mutu tata kelola Fakultas, Fakultas berfokus pada dua sistem penjaminan mutu (*quality assurance*). *Pertama*, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu sistem penjaminan mutu terjadwal yang dilakukan oleh lembaga internal yang membidangi mutu proses dan hasil tridarma perguruan tinggi. *Kedua*, Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME),yaitu sistem penjaminan mutu berbasis kebutuhan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga independen yang *concern* di bidang mutu pendidikan tinggi, baik lembaga nasional maupun lembaga internasional, serta Gugus Penjamin Mutu (GPM) fakultas.

B. LANDASAN PENYUSUNAN VISI DAN MISI

Beberapa tantangan pembangunan bangsa yang harus dipertimbangkan dalam perumusan visi, sebagaimana disebutkan dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas 2015-2035, adalah (1) revolusi industri 4.0, (2) integrasi ilmu, teknologi dan agama,(3) daya saing bangsa, (4) perbandingan jumlah peneliti dengan total penduduk,(5) kolaborasi peneliti dengan dunia usaha, dan (6) pertambahan jumlah penduduk. Visi dan misi 2020-2024tentunya mengacu pada enam tantangan pembangunan bangsa, supayaterjadi kesinambungan dengan kondisi yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Industri 4.0 menghasilkan aktivitas kecerdasan buatan yang melebihi kecerdasan manusia sebagai pembuatnya.

Industri 4.0 merupakan revolusi teknologi yang secara fundamental mengubah cara manusia hidup, bekerja, dan berhubungan satu sama lain. Selain itu, revolusi teknologi ini membuka jalan akan terjadinya loncatan misterius pada masa depan umat manusia dan selanjutnya menyesuaikan kearah era society 5.0.

Integrasi ilmu dan agama merupakan tantangan tersendiri bagi para ilmuwan di universitas berbasis agama, agar ilmu dan agama tidak menjadi malapetaka sosial akibat disharmonis di antara keduanya. Di dunia internasional isu harmonisasi sains menjadi perhatian banyak ilmuwan, agar tragedi kemanusian yang pernah melanda Eropa, akibat pemisahan sains secara radikal, tidak terjadi lagi.

Peringkat daya saing global Indonesia, dalam Global Competitiveness Index 2019, turun lima peringkat berdasarkan laporan Forum Ekonomi Dunia (World Economic Forum). Tahun 2019 Indonesia menduduki peringkat ke 50 dunia, dari yang sebelumnya posisi ke 45. Daya saing Indonesia berada di bawah Singapura yang menempati urutan pertama dunia, Malaysia yang menempati urutan ke 27, dan Thailand yang menempati urutan ke 40.

Terkait perbandingan jumlah peneliti dengan total penduduk Indonesia, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada 2018, melaporkan bahwa jumlah peneliti Indonesia dari berbagai Kementerian, Lembaga, dan Badan baru mencapai 9669. Rasio peneliti dengan jumlah penduduk Indonesia baru 90 peneliti per 1 juta penduduk. Keadaan ini berbeda jauh dengan Singapura yang mencapai 7000 peneliti per 1 juta

penduduk, Malaysia 2590 peneliti per 1 juta, India 160 peneliti per 1 juta, Korea Selatan 5900 peneliti per 1 juta, dan China 1020 peneliti per 1 juta. Permasalahan lain yang sangat penting adalah kolaborasi peneliti dengan dunia industri. Semakin tinggi partisipasi industri, semakin tumbuh tingkat keberhasilan investasi sumber daya manusia. Perusahaan- perusahaan industri Indonesia belum memberikan kepercayaan penuh kepada para peneliti Indonesia untuk menjadi pemasok kebutuhan pengembangan produk industri yang dipasarkan, baik di pasar domestik maupun pasar internasional.

Jumlah penduduk Indonesia, berdasarkan publikasi *World Population Prospect* Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 2017, diperkirakan jumlahnya akan mencapai 270 juta pada tahun 2025. Pertumbuhan jumlah penduduk tersebut tentunya akan diikuti oleh sejumlah permasalahan yang menantang, seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, pangan, tempat tinggal, dan lain-lain.

Visi dan misi Fakultas 2020-2024 merupakan respon terhadap enam (6) tantangan tersebut di atas. Sudah barang tentu visi dan misi ini tidak terlepas dari visi agung konstitusi, Undang-undang Dasar 1945, *Negara Indonesia yang Merdeka, Bersatu, Berdaulat, Adil dan Makmur*, dengan misi melindungi bangsa, memajukan kesejahteraan masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan partisipasi internasional (ketertiban dunia).

Sementara itu, visi pendidikan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yaitu *Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)*, menjadi penguat padaperumusan visi dan misi 2020- 2024.

C. PERNYATAAN VISI DAN MISI 2020-2024

Visi

Unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya pada tahun 2045

Misi

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya.
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya.
4. Meningkatkan tata kelola fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
5. Meningkatkan kerjasama dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya
 1. Meningkatkan kualitas pengabdian dalam masyarakat dalam pendidikan dan keguruan bidang agama, budaya, dan seni.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan profesional yang mempunyai kemampuan akademis, kecakapan sosial, keahlian manajerial dan berjiwa kewirausahaan (*edupreneurship*) berlandaskan nilai-nilai dharma dan budaya.

2. Menjadikan fakultas sebagai pusat rujukan yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian ilmu pendidikan yang integratif dan holistik.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan kajian dan penelitian ilmu pendidikan yang integratif dan holistik
4. Mewujudkan pelayanan prima di bidang akademik dan kemahasiswaan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
5. Menghasilkan kerjasama berskala nasional dan internasional yang berkelanjutan

Strategi

1. Merancang kurikulum yang sesuai dengan profil lulusan yang dipedomani pada profil lulusan UHN IGB Sugriwa Denpasar
2. Merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi
3. Mengimplementasikan program tiga semester mahasiswa dengan pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, studi proyek, dan membangun desa.
4. Melaksanakan pertukaran mahasiswa dan menentukan pendampingan dan bimbingan Dosen bagi mahasiswa.
5. Menyusun peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan fakultas
6. Mengelola forum-forum ilmiah, jurnal dan media publikasi lainnya sebagai wadah untuk penerbitan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Menyusun dokumen-dokumen pendukung tata kelola fakultas yang terintegrasi, kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
8. Mempersiapkan kemitraan di luar Prodi, fakultas dalam PT dan di luar PT sesuai dengan kebutuhan program studi
9. Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta baik di dalam maupun luar negeri

BAB III

KONDISI OBJEKTIF FAKULTAS DHARMA ACARYA (FDA)TAHUN 2020

A. KONDISI OBJEKTIF SECARA UMUM

Fakultas Dharma Acarya (FDA) memiliki posisi yang strategis karena berada di ibu kota Denpasar dan berdekatan dengan berbagai universitas lainnya. Ini dapat memudahkan jalanan kerjasama dengan fakultas -fakultas lain di universitas yang lain dan pada saat yang sama dapat menjadi *trigger* bagi peningkatan daya saing yang positif.

Dari kondisi SDM, FDA memiliki sumber daya manusia yang besar. Hal itu dapat dilihat dari berbagai segi, baik jumlah tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun tenaga- tenaga pramubhakti yang menjadi modal besar untuk kemajuan FDA ke depan.

Fakultas Dharma Acarya memiliki sejumlah prodi yang kondusif bagi penyelenggaraan dan pengembangan akademik. Keunggulan kurikulum dan sistem pembelajaran FDA memiliki perbedaan dengan fakultas di perguruan tinggi lainnya karena memadukan antara ilmu pendidikan dengan ilmu agama ciri khas FDA yang memiliki karakter dan perspektif yang lebih luas, yaitu keHinduan.

Saat ini FDA tengah menyelesaikan berbagai pembangunan dan perencanaan pembangunan, sehingga dalamwaktu singkat ke depan akan tersedia gedung-gedung baru. Ini dapat digunakan untuk perkuliahan, perkantoran, laboratorium, sarana kegiatan, pura, dan sebagainya. Dengan begitu, bangunan ini akan dapat membantu kelancaran aktivitas tridarma perguruan tinggi.

Fakultas Dharma Acarya telah menandatangani sejumlah nota kesepahaman dengan sejumlah lembaga dan universitas, baik di dalam maupun di luar negeri, baik negeri maupun swasta. Komunikasi dan kerjasama yang sebagian besar masih dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU) ini, menjadi modal awal untuk ditindaklanjuti dalam bentuk menjadi *Memorandum of Agreement* (MoA) di masa yang akan datang. Hal ini akan memperkaya pengalaman UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dalam pengembangan akademik, administrasi, dan kepentingan lainnya.

Fakultas Dharma Acarya telah memiliki sistem informasi baik untuk kepentingan administrasi maupun untuk kepentingan akademik yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi berbagai hasil penelitian, informasi akademik, dan kepentingan lainnya dan diakses oleh seluruh civitas akademika. Selain itu, FDA juga memiliki beberapa sistem informasi berupa website fakultas, jurusan/prodi, maupun unit yang dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka.

Budaya akademik dalam bentuk penelitian, publikasi ilmiah, perpustakaan, dan pengabdian kepada masyarakat berkembang secara pesat dalam lima tahun terakhir ini, dengan prestasi yang cukup membanggakan di tingkat nasional, khususnya di lingkungan PTKHN. Hal ini menunjukkan semangat yang sama dari para civitas akademika, khususnya tenaga pendidik untuk memajukan institusinya.

Terdapat prodi di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar telah memperoleh akreditasi dari LAMDIK dengan nilai akreditasi Baik Sekali. Hal ini menjadikan FDA sejajar dengan fakultas negeri lainnya dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi.

Beberapa peluang yang ada saat ini secara umum memberikan harapan yang besar untuk pengembangan FDA ke depan. Pembangunan nasional pada khususnya dan pembangunan global pada umumnya sangat membutuhkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat dikembangkan di FDA. Demikian halnya dengan meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan bersinergi dengan kebutuhan pembangunan nasional. Potensi sumber dana untuk penelitian dan pengembangan pendidikan cukup tinggi, yang bersumber dari pemerintah, industri, maupun luar negeri. Kehidupan berbangsa dan bernegara semakin demokratis dan peluang yang besar dari hasil penelitian untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI). Dengan posisi daya saing yang baik, melalui kelebihan yang dimiliki, FDA telah siap menghadapi persaingan antar fakultas pada perguruan tinggi lain, baik di tingkat nasional maupun regional. Peluang lain yang terbuka adalah kesempatan kerjasama dengan perguruan tinggi internasional untuk pengembangan standar pendidikan dan perkembangan teknologi yang semakin cepat untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada saat ini.

Jumlah mahasiswa dan alumni yang besar dan tersebar di seluruh tanah air merupakan modal untuk pengembang jaringan dan kontribusi alumni FDA. Besarnya jumlah animo mahasiswa untuk kuliah di kampus Denpasar dan Bangli dan peningkatan angka partisipasi kasar (APK) dari tahun ke tahun menjadikan FDA menjadi salah satu fakultas yang diperhitungkan. Dari sisi regulasi, berbagai peraturan dari pemerintah membuka kesempatan bagi FDA untuk mengembangkan diri sebagai fakultas yang unggul dan kompetitif, serta memberi kesempatan untuk pengembangan kemitraan serta kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta baik di dalam maupun luar negeri. Sementara itu, semangat reformasi dan demokratisasi yang dikembangkan bangsa Indonesia dapat menjadi stimulus yang positif bagi civitas akademika FDA untuk membenahi dan meningkatkan mutu dalam berbagai aspek. Tingginya harapan masyarakat terhadap

pengembangan FDA sebagai *center of excellence* pengkajian kehinduan yang memadukan nilai spiritualitas, intelektualitas, integritas, dan inovasi menjadi tantangan tersendiri bagi segenap civitas akademika. Besarnya dukungan pemerintah pusat dan daerah serta tokoh masyarakat Bali terhadap pentingnya peningkatan kehidupan beragama yang dapat menambah suasana kondusif bagi FDA untuk mengoptimalkan Tridarma Perguruan Tinggi.

B. KONDISI OBJEKTIF KHUSUS

1. Kelembagaan

Kelembagaan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berdasar pada PMA Nomor 33 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dan PMA Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Fakultas Dharma Acarya memiliki lima (5) Jurusan dan satu (1)prodi terdiri dari:

1. Jurusan Pendidikan Agama (PA);
2. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama (PBSA;
3. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD);
4. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)
5. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
6. Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG).

2. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Fakultas SDM baik SDM pendidik maupun tenaga kependidikan relatif kurang memadai apabila dibandingkan dengan besarnya beban tugas. Berdasarkan data kepegawaian sampai dengan bulan Desember 2020, kekuatan sumber daya manusia sebanyak 87 orang, dengan rincian Dosen 205, pegawai 22 orang.

3. Kurikulum

Pengembangan kurikulum FDA disusun untuk membekali mahasiswa dan lulusan yang memiliki tingkat keilmuan dan keahlian yang memadai, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan lapangan kerja berdasarkan paradigma wahyu memandu ilmu dan kurikulum kampus merdeka. Dengan paradigma ini, akan terbentuk pribadi Hindu yangmemiliki kekokohan *Sradhha (the strength of faith)*, keluasan ilmu pegetahuan (*the broadness of knowledge*), kemuliaan budhi pekerti (*moral value*), dan keunggulan *Bhakti (the superiority of deeds)*.

Kurikulum mengacu pada visi, misi, tujuan dan strategi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Dasar kurikulum mengacu pada Keputusan Rektor. Kurikulum UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) Permedikbud Nomor 3 Tahun 2020. Kurikulum prodi mengintegrasikan KKNI, OBE, SNPT dan keilmuan berdasarkan konsep kehinduan.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim yang terdiri atas Wakil Dekan I, Gugus Penjamin Mutu (GPM) Fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi. Pedoman penyusunan kurikulum dan pembahasannya yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah penyusunan kurikulum, meliputi: tahapan penyusunan kurikulum jurusan/prodi, penetapan profil lulusan, penetapan capaian pembelajaran, menetapkan bahan kajian dan bobotnya, menentukan mata kuliah dan SKS, struktur kurikulum, dan sistematika penyusunan

- kurikulum jurusan/prodi di lingkungan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar mengacu pada KKNI, OBEdan SNPT;
- b. Deskripsi rinci capaian pembelajaran, meliputi: rumusan pengetahuan, rumusan sikap, rumusan keterampilan umum dan keterampilan khusus program S1;
 - c. Pembelajaran, meliputi; perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian;
 - d. Pelaporan Prestasi Belajar, meliputi: ijazah, transkrip akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, sudah mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

- a. Kesesuaian dengan visi, misi, tujuan, dan FDA;
- b. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*;
- c. Keluasan, kedalaman, koherensi dalam struktur dan isi kurikulum sesuai kebijakan pengembangan kurikulum yang berlaku untuk S1;
- d. Derajat integrasi materi pembelajaran baik intra maupun antar disiplin ilmu;
- e. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga

Mata kuliah pilihan merujuk pada harapan/kebutuhan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, baik melanjutkan studi, mengembangkan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang berorientasi pada arah karier, dan perolehan pekerjaan. Hal ini diwadahi oleh kurikulum kampus merdeka sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

4. Perpustakaan

Perpustakaan FDA terpusat menjadi satu dengan perpustakaan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Perpustakaan sudah memiliki gedung yang representatif dengan luas tanah 700m². Dan luas bangunan 625 m². Serta berhasil memeroleh akreditasi C dari Perpustakaan Nasional (Perpusnas) pada tahun 2019.

Pusat perpustakaan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menyediakan layanan akses *e-jurnal subscribe* menggunakan *software web base* (berbasis web), *e-book subscribe* menggunakan *software web base* (dengan menggunakan IP Address) dan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dengan menggunakan *software SLIMS* (*Senayan Library Management System*), basis data yang disediakan dalam OPAC meliputi basis data buku, skripsi, tesis dan disertasi, majalah dan laporan penelitian. Sedangkan untuk *Digital Library (Open Access Local Content)* menggunakan *e-print*.

5. Penelitian dan Publikasi

Salah satu tugas perguruan tinggi adalah mengembangkan penelitian bagi para dosen dan mahasiswa. Program penelitian yang diberikan kepada dosen mendapatkan bantuan dana dari DIPA, DIRJEN, Balitbang Kemenag, BRIDA dengan bantuan kompetitif. Untuk meningkatkan tata kelola dan kualitas penelitian, Puslit mengeluarkan panduan dan kebijakan-kebijakan, diantaranya; (1) Pedoman Penelitian, (2) Pedoman Penjaminan Mutu Penelitian, (3) Pedoman Keuangan penelitian, (4) SOP Penelitian; (5) Manual Prosedur Intruksi Kerja. Jumlah dosen yang melakukan penelitian baik secara individu maupun kelompok dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Publikasi ilmiah baik dalam jurnal ataupun proseding mengalami perkembangan pesat, baik pada jurnal nasional maupun internasional

6. Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun jenis PkM diantaranya (1) PkM berbasis program studi; (2) PkM Sosial keagamaan dosen dan mahasiswa; (3) PkM luar Bali; (4) PkM mandiri.

7. Kemahasiswaan dan Alumni

Mahasiswa merupakan faktor utama dalam suatu pendidikan tinggi, termasuk fakultas. Pada tahun 2020 melaksanakan penerimaan mahasiswa baru melalui tiga jalur, yaitu (1) Penerimaan Mahasiswa Jalur Undangan (2) Bidik Misi / PIP (3) Jalur reguler. Sejak tahun 2020 mahasiswa berpartisipasi dalam perlombaan baik lokal, dan nasional. Semua alumni UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar ini telah tersebar di berbagai kota di Indonesia. Lulusan utama menjadi guru. Alumni FDA di wadahi dalam organisasi alumni yang disebut dengan IKA Dharma (Ikatan Alumni Dharma Acarya) UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

8. Kerjasama

Pedoman kerjasama telah disusun, dengan pembahasan meliputi: visi,misi, tujuan dan prinsip umum kerjasama, ketentuan penyelenggaraan kerjasama, dan tata alur pelaksanaan kerjasama.

Jumlah kerjasama yang sudah dilakukan selama lima tahun terakhir (2016-2020) sebanyak 54 untuk dalam negeri dan 10 kerjasama luar negeri. Rata-rata 15 kerjasama dilakukan setiap tahunnya, baik di tingkat pusat, fakultas, jurusan/prodi, maupun lembaga.

Adapun kerjasama yang dilakukan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang melibatkan mahasiswa FDA dengan perguruan tinggi luar negeri di antaranya adalah 1) SIT Study Abroad of World Learning, 2) Toyo University, 3) International Centerfor Culture Studies, India, 4). Universal Institute of Professional Studies, 5) Nanning China Dengan IHDN Denpasar, 6) KITLV Belanda, 7) SVYASA Bunguluru, India, 8) Maharishi University of Management, USA, 9) Tokai University-Jepang, 10) National Quemoy University-Taiwan.

Selain itu, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar juga telah melakukan kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah dan Swasta baik dalam dan luar negeri.

9. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki berupa dua lahan utama (Kampus Bangli dan Kampus Jalan Ratna) dengan masing-masing seluas, Kampus Bangli 56.900 M², Kampus Ratna 330 M². Sarana prasarana lain berupa dua auditorium, sarana olah raga, kantin, pusat kegiatan mahasiswa. Selain itu, terdapat pula gedung asrama putra danputri.

10. Sistem Informasi

Sistem informasi FDA berada di bawah koordinasi Pusat Informasi dan Pangkalan Data (PIPD) UHN I Gusti Bagus Sugriwa telah menerapkan SIAKAD sebagai sistem informasi danmanajemen akademik berbasis IT.

Sistem informasi telah diterapkan dalam pendaftaran mahasiswa baru dilaksanakan berbasis online, seleksi dilakukan dengan sistem Computer Based Test (CBT) dan pengambilan pendukung keputusan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dilakukan dengan menggunakan sistem aplikasi yang telah tersedia. Kapasitas kampus FBW 100Mbps, Pascasarjana 100 Mbps dan Kampus Bangli 300 Mbps. Selain itu pusat informasi berupa Web FDA <https://fda.uhnsugriwa.ac.id/>

11. Penjaminan Mutu

Fakultas Dharma Acarya memiliki standar mutu, yang senantiasa diperbarui berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kontekstualisasi yang berkelanjutan. Saat ini, standar mutu yang dirujuk Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi mencakup kebijakan akademik dan kebijakan non akademik, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang memuat 24 standar mutu. Sejumlah standar mutu yang telah dimiliki meliputi:

- a. Standar mutu pendidikan, yaitu: Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran.
- b. Standar mutu penelitian, yaitu: Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Peneliti, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pembiayaan Penelitian.
- c. Standar mutu pengabdian kepada masyarakat (PKM), yaitu: Standar Hasil PKM, Standar Isi PKM, Standar Proses PKM, Standar Penilaian PKM, Standar Pelaksana PKM, Standar Sarana dan Prasarana PKM, Standar Pengelolaan PKM, Standar Pembiayaan PKM.
- d. Standar mutu distingsi, yaitu: Jati Diri, Visi, Misi dan Tujuan, Kemahasiswaan, Tenaga Kependidikan, Pustakawan dan Laboran, Perpustakaan, Atmosfir Akademik, Tata Pamong, Pengelolaan Program,

Penjaminan Mutu, Sistem Informasi, Publikasi, Pengembangan Bahasa, Prodi dan kerjasama.

Sistem penjaminan mutu fakultas yang telah dilaksanakan adalah Gudus Penjamin Mutu (GPM) fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) jurusan/prodi.

12. Pembiayaan

Sumber pembiayaan FDA bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

13. Manajemen/Tata Kelola

Majamanen / tata kelola FDA mengacu pada Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2020 tentang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

C. ANALISIS SWOT

Berdasarkan identifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*) yang dimiliki Fakultas Dharma Acarya (FDA) serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi dalam Pengembangan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, program dan strategi berikut ini ditetapkan melalui (1) mengembangkan kekuatan (*strengths*) dan mengoptimalkan peluang (*opportunities*), (2) mengembangkan kekuatan (*strength*) untuk mengatasi ancaman (*threats*), (3) meminimalisasi kelemahan (*weaknesses*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*), dan (4) meminimalisasi kelemahan (*weaknesses*) untuk menghindari ancaman (*threats*). Analisis SWOT dapat dilihat berikut ini.

1) BIDANG AKADEMIK/PENGAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

| | KEKUATAN (S) | | KELEMAHAN (W) |
|------|--|------|---|
| Kode | Akademik /Pengajaran | Kode | Akademik /Pengajaran |
| S-1 | Memiliki gedung perkuliahan yang relatif memadai. | W-1 | Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran belum sepenuhnya lengkap dan mencukupi |
| S-2 | Adanya lembaga-lembaga struktural, non struktural, dan unit pelaksana teknis yang dapat mendukung proses perkuliahan dan pengembangan akademik lain. | W-2 | Belum memadai bidang keilmuan yang dikembangkan |

| S-3 | Tersedia perpustakaan universitas, fakultas, dan pascasarjana yang cukup representatif | W-3 | Sebaran bidang keilmuan dosen tidak merata sehingga dosen yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keilmuannya relatif masih banyak |
|---------------------|---|----------------------|---|
| S-4 | Berkembangnya peran Pasraman dalam pendidikan Budi Pekerti dan penguasaan bahasa asing (bahasa Sansekerta dan Inggris) | W-4 | Koleksi buku dan jurnal relatif belum dapat memenuhi kebutuhan perkuliahan yang selalu berkembang |
| S-5 | Kurikulum yang selalu dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat | W-5 | Belum lengkapnya manual mutu di tingkat fakultas dan unit-unit kerja dibawahnya |
| S-6 | Bertambahnya prodi baru pada fakultas | W-6 | Sistem informasi belum terintegrasi |
| S-7 | Digunakannya Sistem Informasi Akademik yang terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik | W-7 | Sistem Manajemen Perkuliahan berbasis <i>e-learning</i> belum digunakan oleh semua dosen |
| KEKUATAN (S) | | KELEMAHAN (W) | |
| Kode | Akademik /Pengajaran | Kode | Akademik /Pengajaran |
| S-8 | Perkuliahan sudah mulai menggunakan Sistem Manajemen Perkuliahan berbasis <i>e-learning</i> dengan Pengguna yang terus berkembang | | Belum memiliki LMS yang bisa digunakan oleh fakultas |
| S-9 | Kondisi kampus cukup nyaman untuk belajar sehingga mampu mendorong tumbuhnya budaya akademis dan <i>religious culture</i> | | Lokasi kampus yang tersebar di berbagai lokasi |

| Kode | Bidang Kemahasiswaan | Kode | Bidang Kemahasiswaan |
|--------------------|---|--------------------|--|
| S-10 | Memiliki sistem seleksi calon mahasiswa secara nasional maupun lokal dengan penggunaan teknologi informasi | W-8 | Minat calon mahasiswa masih belum merata pada semua prodi |
| S-11 | Peraturan kemahasiswaan telah dimiliki dan diimplementasikan dengan baik | W-9 | Kegiatan mahasiswa lebih cenderung kepada kegiatan non akademik |
| S-12 | Tersedianya lembaga kemahasiswaan untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa | W-10 | Masih banyaknya lulusan/alumni FDA yang belum mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang pendidikannya |
| S-13 | Mahasiswa telah meraih prestasi akademik dan non akademik dalam berbagai kompetisi tingkat lokal, regional, Nasional, serta internasional | W-11 | Masih rendahnya dukungan alumni terhadap proses pendidikan |
| S-14 | Berbagai kegiatan kemahasiswaan, akademik dan non akademik, semakin berkembang dan beragam | | Belum semua UKM menghasilkan mahasiswa berprestasi |
| PELUANG (O) | | ANCAMAN (T) | |
| Kode | Akademik /Pengajaran | Kode | Akademik /Pengajaran |
| O-1 | Fakultas Dharma Acarya merupakan fakultas pendidikan yang berbasis pendidikan Hindu | T-1 | Perubahan kebijakan pemerintah yang tidak selalu sesuai dengan kebutuhan riil dan kemampuan lembaga pendidikan |

| | | | |
|----------------------|---|----------------------|--|
| O-2 | Kepercayaan dan harapan masyarakat relatif tinggi terhadap FDA | T-2 | Kemajuan teknologi informasi yang cepat juga berdampak pada penggunaan teknologi untuk pendidikan |
| Kemahasiswaan | | Kemahasiswaan | |
| O-3 | Mulai tumbuhnya kepercayaan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri terhadap reputasi FDA yang mendorong terjalinnya kerja sama | T-3 | Peraturan pengelolaan keuangan yang kaku dapat menyebabkan proses implementasi kegiatan akademik dan non akademik relatif terhambat |
| O-4 | Semakin tinggi minat perusahaan swasta atau BUMN untuk terlibat dalam pengembangan fakultas melalui hibah yang tidak mengikat | T-4 | Banyaknya Perguruan Tinggi Lain yang menjadi minat BUMN maupun swasta untuk dikembangkan |
| O-5 | Semakin tinggi lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan pendidikan ke FDA | T-5 | Perguruan tinggi lain yang menjadi prioritas bagi lulusan SMA/SMK |
| O-6 | Semakin tingginya minat pemerintah dan perusahaan swasta/BUMN untuk terlibat dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan yang mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik | T-5 | Lulusan FDA yang semakin banyak menyebabkan persaingan dengan lulusan perguruan tinggi keagamaan Hindu serta Perguruan tinggi umum semakin ketat |

2) BIDANG PENELITIAN

| | KEKUATAN (S) | | KELEMAHAN (W) |
|------|--------------|------|---------------|
| Kode | Kompetitor | Kode | Publik |

| | | | |
|-----------------------|---|----------------------|--|
| S-15 | Memiliki ciri khas mengembangkan integrasi ilmu umum dan Agama Hindu | W-12 | Masyarakat memandang bahwa bidang keilmuan yang dikembangkan FDA hanya bidang ilmu agama saja |
| S-16 | Belum berkembangnya penelitian berbasis berbasis internasional | W-13 | Terbatasnya hasil penelitian yang dapat digunakan masyarakat secara praktis oleh masyarakat luas |
| | | W-14 | Pemerintah dan masyarakat relatif belum memahami manfaat penelitian untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah kemasyarakatan |
| KEKUATAN (S) | | KELEMAHAN (W) | |
| Teknologi Baru | | SDM | |
| S-17 | Akses internet di lingkungan kampus terus berkembang yang memudahkan dosen dan mahasiswa mencari informasi baru | W-15 | Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan bersama dosen masih rendah |

| | | | |
|------|--|------|--|
| S-18 | Telah tersedianya portal jurnal online, repository dan perpustakaan digital yang dikelola secara mandiri | W-16 | Jumlah guru besar dan dosen tamu dan praktisi masih relatif sedikit |
| | | W-17 | Minat mahasiswa untuk melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah masih rendah |
| | | W-18 | Mutu karya ilmiah mahasiswa masih belum optimal |

| | | | |
|------|---|------|---|
| | | W-19 | Produktivitas dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah belum optimal dan merata |
| | | W-20 | Kurangnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kompetisi penulisan karya ilmiah/ penelitian kompetitif tingkat internasional |
| | | W-21 | Rendahnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam even-even ilmiah nasional dan internasional secara mandiri |
| | Kondisi/Sarana dan Prasarana | | Publikasi Ilmiah |
| S-19 | Pelatihan penelitian dan penulisan ilmiah telah dilaksanakan secara berkesinambungan | W-22 | rendahnya sitasi terhadap artikel ilmiah dosen |
| S-20 | Penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa telah mengalami peningkatan secara kuantitas dan kualitas | W-23 | belum optimalnya dukungan dana terhadap publikasi hasil Penelitian dan karya tulis ilmiah dosen dan mahasiswa |

| | | | |
|------|--|------|--|
| S-21 | Letak Kampus yang terletak di Ibu kota Provinsi Bali | W-24 | Publikasi karya dosen dan mahasiswa belum memadai. |
| | Kondisi/Sarana dan Prasarana | | Publikasi Ilmiah |

| | | | |
|---------------------|---|----------------------|---|
| S-22 | FDA memiliki 5 jurusan dan satu prodi mendorong dan mendukung sebagai pusat pengembangan ilmu- ilmu pendidikan berbasis Hindu | W-25 | Hasil penelitian dan kajian keilmuan yang dilakukan masih belum dikenal luas oleh masyarakat. |
| S-23 | Jumlah judul riset 95 judul/tahun dengan output 180 artikel/ tahun yang dibiayai oleh DIPA UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar | | |
| KEKUATAN (S) | | KELEMAHAN (W) | |
| SDM | | Publik | |
| S-24 | Jumlah Professor (67orang), jumlah Doktor (21 orang) yang kompeten di bidangnya untuk melakukan penelitian dan kajian guna pengembangan ilmu pengetahuan di FDA | W-26 | Keanggotaan dosen dalam berbagai asosiasi keilmuan tingkat internasional masih rendah dan tidak merata. |
| S-25 | Dosen FDA | W-27 | Komunikasi |
| | memiliki kompetensi dan dedikasi yang relatif tinggi dalam bidang penelitian. | | FDA dengan masyarakat untuk diseminasi hasil penelitianatau kajian belum optimal. |

| | Publik | | Kompetitor |
|-----------------------------|---|------|---|
| S-26 | Apresiasi masyarakat terhadap hasil penelitian dan karya ilmiah beberapa dosen relatif tinggi | W-28 | Bidang penelitian masih sangat terbatas dan tidak dapat digunakan secara praktis sebagaimana hasil penelitian bidang lain. |
| S-27 | Penduduk Bali yang mayoritas Hindu dapat menjadi sumber kajian | W-29 | sedikitnya hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang memperoleh hak cipta atau paten dari lembaga berwenang |
| S-28 | Alumni tersebar di seluruh Indonesia pada berbagai bidang pekerjaan | | |
| Sarana dan Prasarana | | | Sarana dan Prasarana |
| | | W-30 | Minimnya sarana dan Prasarana yang mendorong peningkatan kualitas penelitian seperti belum ada ruang baca khusus dan penulisan karya ilmiah/ laporan Penelitian |
| KEKUATAN (S) | | | KELEMAHAN (W) |
| Sarana dan Prasarana | | | Sarana dan Prasarana |
| | | W-31 | Jurnal ilmiah yang diterbitkan belum semua terakreditasi internasional dan nasional |
| | | W-32 | Alokasi anggaran untuk sarana Prasarana |

| | | | |
|--|--------------------|--|--|
| | | | penerbitan jurnal ilmiah belum memadai |
| | PELUANG (O) | | ANCAMAN (T) |
| | Kompetitor | | Kompetitor |

| | | | |
|------|--|-----|---|
| O-7 | FDA merupakan satu-satunya fakultas pendidikan yang mengembangkan integrasi ilmu keagamaan Hindu di Bali | T-6 | Semakin berkembangnya bidang kajian ilmu pengetahuan pada Perguruan tinggi di Bali |
| | | T-7 | Beberapa perguruan tinggi di Bali memiliki sarana prasarana pendukung penelitian yang relatif lebih lengkap dalam berbagai bidang ilmu |
| | Masyarakat | | Masyarakat |
| O-8 | Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan semakin heterogen | T-8 | Masyarakat masih memandang bahwa bidang kajian FDA hanya terbatas pada pengembangan ilmu agama Hindu semata dan tidak mengkaji ilmu sosial, politik, ekonomi dan bidang ilmu lain |
| O-9 | Kebutuhan terhadap solusi yang logis dan ilmiah atas persoalan masyarakat semakin tinggi. | | |
| | PELUANG (O) | | ANCAMAN (T) |
| | Masyarakat | | Masyarakat |
| O-10 | Semakin besarnya | | |

| | | | |
|--|--|--|-------------------|
| | kesadaran instansi pemerintah dan swasta untuk menjadikan penelitian sebagai basis pengambilan keputusan | | |
| | Masyarakat | | Masyarakat |

| | | | |
|------|--|--|--------------------|
| O-11 | Semakin dibukanya kesempatan untuk mendapat pembiayaan penelitian melalui bantuan luar negeri memberi peluang untuk peningkatan mutu penelitian dan pengembangan ilmu serta akses informasi lebih cepat. | | |
| | PELUANG (O) | | ANCAMAN (T) |
| | Masyarakat | | Masyarakat |
| O-12 | Berkembangnya kelompok masyarakat yang berminat melakukan penelitian pendidikan dan kajian ilmu keHinduan di Indonesia | | |

3) BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

| | KEKUATAN (S) | | KELEMAHAN (W) |
|-------------|--|-------------|--|
| Kode | Kompetitor | Kode | Publik |
| S-29 | Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa relatif lebih teratur dan berkesinambungan | W-32 | Belum optimalnya kerja sama dengan pihak pemerintah daerah/ swasta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan |
| S-30 | Pengabdian masyarakat oleh dosen secara mandiri relatif lebih banyak | W-33 | Pengabdian masyarakat relatif belum berdampak jangka panjang bagi |

| | | | |
|--|-----------------------------|--|-----------------------------|
| | | | masyarakat |
| | Sarana dan Prasarana | | Sarana dan Prasarana |

| | | | |
|-------------|--|-------------|--|
| S-31 | Adanya Peraturan Menteri Agama No.22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata kerja organisasi UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Pasal 50 tentang lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | W-34 | Belum optimalnya kontrol dan evaluasi program pengabdian masyarakat |
| | | W-35 | Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berbasis riset |
| | | W-36 | Alokasi untuk pengabdian masyarakat masih belum memadai |
| | Sarana dan Prasarana | | Sarana dan Prasarana |
| | | W-37 | Belum adanya rancangan program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. |
| | SDM | | SDM |
| S-32 | Dosen dan mahasiswa memiliki kompetensi dalam pengabdian kepada masyarakat secara mandiri dan institusi | W-38 | Belum maksimalnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam Program pengabdian kepada Masyarakat |
| | KEKUATAN (S) | | KELEMAHAN (W) |
| Kode | Kompetitor | Kode | Publik |
| 0-13 | Tidak semua perguruan tinggi melaksanakan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa | T-9 | Perubahan kultur masyarakat akibat kemajuan teknologi |

| | | | |
|--|-------------------------|--|--|
| | secara berkesinambungan | | |
|--|-------------------------|--|--|

| KEKUATAN (S) | | KELEMAHAN (W) | |
|--------------|--|---------------|--|
| Kode | Kompetitor | Kode | Publik |
| 0-14 | Penduduk Bali mayoritas Hindu membutuhkan keterlibatan perguruan tinggi dalam pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai Hindu | T-10 | Semakin beragamnya permasalahan masyarakat |

4) BIDANG KERJASAMA

| KEKUATAN (S) | | KELEMAHAN (W) | |
|--------------|---|---------------|--|
| Kode | Bidang Akademik | Kode | Bidang Akademik |
| S-33 | Fakultas Dharma Acarya merupakan satu satunya fakultas ilmu pendidikan berbasis hindu di Bali | W-39 | Bidang ilmu yang dikembangkan masih terbatas sehingga bidang kerjasama juga terbatas |
| S-34 | Jumlah mahasiswa yang terus berkembang pesat merupakan daya tarik pihak pemerintah/ swasta | | |
| S-35 | Alumni FDA tersebar pada berbagai bidang dan wilayah di Indonesia | | |
| Penelitian | | Penelitian | |
| S-36 | Dosen yang terlibat dalam even nasional dan internasional telah didorong untuk melakukan kerjasama penelitian dengan institusi lain | W-40 | Kerjasama penelitian belum banyak dilakukan dengan institusi luar negeri |

| | | | |
|-------------|--|-------------|--|
| | | | |
| S-37 | Hasil penelitian dan sarana prasarana yang dimiliki relatif menarik pihak luar untuk melakukan kerja sama | | |
| | KEKUATAN (S) | | KELEMAHAN (W) |
| Kode | Pengabdian Kepada Masyarakat | Kode | Pengabdian Kepada Masyarakat |
| S-38 | Jumlah kerjasama dengan instansi FDA yang terus berkembang dan bervariasi | W-41 | Implementasi kerja sama yang telah ada belum optimal |
| | | W-42 | Kerja sama untuk pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan masih Kurang |
| | PELUANG (O) | | ANCAMAN (T) |
| | Akademik | | Akademik |
| O-15 | Trend pendidikan yang mengintegrasikan ilmu umum dan agama membuka peluang kerja sama dengan lembaga lainnya | T-11 | Berkembangnya perguruan-Perguruan tinggi keagamaan Hindu swasta di Bali yang telah mencapai 3 PTHS |
| O-16 | Menguatnya gerakan keagamaan radikal dan menyimpang memberikan peluang kerja sama untuk mengantisipasi dan mencegah dampak negatif | T-12 | Terpisahnya kampus II IHDN Denpasar di Singaraja menjadi STAHN Mpu Kuturan Singaraja |
| | Penelitian | | Penelitian |
| O-17 | Kemitraan dengan banyak lembaga dan institusi lain | T-13 | Dosen pada perguruan tinggi lainnya juga |

| | | | |
|------|---|------|---|
| | akan berdampak terhadap peningkatan mutu kajian, penelitian, dan pengembangan ilmu di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar | | merupakan lulusan universitas – universitas luar negeri unggulan yang memperketat persaingan |
| | PELUANG (O) | | ANCAMAN (T) |
| | Pengabdian kepada Masyarakat | | Pengabdian Kepada Masyarakat |
| O-22 | Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat berkembang cukup pesat | T-16 | Semakin berkembangnya perguruan tinggi lain dan lembaga kemasyarakatan lain yang juga melaksanakan pengabdian kepada masyarakat |
| O-23 | Jaringan alumni UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang luas sampai ke pelosok desa | | |
| O-24 | Media cetak dan elektronik telah banyak berkembang di Bali | | |

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

2020-2024

A. PROGRAM KERJA

Program kerja pada rencana strategis 2020-2024 ini merupakan turunan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas, sehingga memiliki relevansi dengan target dan capaian yang ditentukan dalam RIP tersebut. Terdapat sembilan (9) program kerja yang dirumuskan, sebagai penjabaran dari misi yang telah dirumuskan, sebagai berikut:

Misi I :

Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya

Program Kerja:

1. Meningkatkan kompetensi dosen
2. Meningkatkan pelatihan dosen
3. Meningkatkan pelatihan untuk tenaga kependidikan
4. Meningkatkan jumlah dosen yang menempuh pendidikan S3
5. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjutan;
6. Meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga

Misi II :

Mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya.

Program Kerja:

1. Meningkatkan penelitian dosen
2. Meningkatkan publikasi dosen
3. Meningkatkan HAKI dosen
4. Meningkatkan karya produk yang monumental

Misi III :

Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya.

Program Kerja:

1. Meningkatkan jumlah pengabdian prodi
2. Meningkatkan jumlah pengabdian mandiri
3. Meningkatkan jumlah pengabdian berbasis agama, budaya dan seni

Misi IV

Meningkatkan tata kelola fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil

Program Kerja:

1. Meningkatkan tata kelola fakultas
2. Megembangkan kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat V

Misi V

Meningkatkan kerjasama dalam bidang ilmu pendidikan berlandaskan dharma dan budaya.

Program Kerja:

4. Meningkatkan jumlah pengabdian prodi
5. Meningkatkan jumlah pengabdian mandiri
6. Meningkatkan jumlah pengabdian berbasis agama, budaya dan seni

B. SASARAN PROGRAM

Program kerja di atas merupakan pegangan fakultas dalam menentukan langkah strategis untuk mencapai target dan dirumuskan secara hirarki, yaitu dari mulai input, proses, dan output. Target dari program di atas adalah terjadi peningkatan kualitas pada: (1) jumlah dosen yang meningkatkan pendidikan ke S3, (2) Proses dan luaran akademik, (3) Sarana penunjang, (4) Tenaga pendidik dan kependidikan, (5) Penelitian, pengabdian, dan publikasi, (6) Pengelolaan lembaga, (7) Jumlah dan kualitas kerjasama, (8) Relevansi dan daya saing lulusan, (9) Rangking dunia universitas (internasionalisasi).

C. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja yang dimaksud dalam rencana strategi ini adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan lembaga, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pasca kegiatan selesai. Indikator kinerja dalam rencana strategis diarahkan sebagai alat ukur untuk *input, process, output, dan outcome*.

Indikator kinerja dibagi ke dalam dua jenis, yaitu Indikator Kinerja Utama

(IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator kinerja utama adalah serangkaian indikator kinerja UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang terukur dan memberikan informasi pencapaian target prioritas. Sedangkan, indikator kinerja tambahan adalah indikator lain terkait pencapaian target yang secara spesifik ditetapkan sebagai indikator kinerja turunan dari butir-butir Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan.

Sekalipun secara konsep indikator kinerja dibagi menjadi dua, yaitu kinerja utama dan tambahan, pada kenyataannya semua indikator kinerja yang direncanakan adalah utama. Oleh sebab itu, antara indikator kinerja utama dan tambahan merupakan target yang harus dicapai sekalipun memiliki tingkatan prioritas yang berbeda dalam pengerjaannya.

TABEL 1

**INDIKATOR SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN
RENCANA STRATEGIS 2020-2024**

**Target Program 1: Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Pendidikan Tinggi**

| No | Indikator Kinerja | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|--|------------------|------|------|------|------|------|
| 1 | Jumlah mahasiswa baru diterima | 367 | 416 | 690 | 698 | 700 | 705 |
| 2 | Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA | 60 | 64 | 100 | 215 | 215 | 252 |
| 3 | Persentase mahasiswa penerima Beasiswa Miskin | 89 | 99 | 92 | 102 | 105 | 105 |
| 4 | Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi | | | | | | |
| 5 | Persentase mahasiswa asing | - | - | - | - | - | 5% |

Target Program 2: Meningkatkan Proses dan Luaran Layanan Akademik

| No | Indikator Kinerja | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|--|-------------------|------|------|------|-------------|----------|
| 1 | Kualitas dan nilai akreditasi Fakultas | B | B | Baik | Baik | Baik Sekali | Unggul 1 |

| | | | | | | | |
|---|---|-------|---------|-------|------|------|------|
| 2 | Persentase program studi terakreditasi A/Unggul | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 1 |
| 3 | Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | 0% | 0% | 0% | 75% | 75% | 85% |
| 4 | Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional | 0% | 0% | 0% | 0% | % | 20% |
| 5 | Persentase jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI | 100 % | 100 % % | 100 % | 100% | 100% | 100% |
| 6 | Rata-rata lama studi strata satu (S1) | 9 | 9 | 9 | 8,5 | 8,5 | 8 |
| 7 | Rata-rata IPK strata satu (S1) | 3,29 | 3,31 | 3,33 | 3,35 | 3,37 | 3,40 |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Target Program 3: Meningkatkan Kualitas Sarana Penunjang

| No | Indikator Kinerja | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|--|---------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1 | Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana fakultas | 37,3% | 38% | 38,5% | 39% | 40% | 43% |
| 2 | Laboratorium Berstandar | 14 | 25 | 25 | 30 | 40 | 40 |
| 3 | Database jurnal internasional berlangganan | 3 | 3 | 5 | 5 | 6 | 8 |
| 4 | Ruangan unit kegiatan Mahasiswa | 24 | 24 | 24 | 34 | 34 | 34 |
| 5 | Rasio luas ruang Dosen | 3 m ² | 3 m ² | 3 m ² | 3 m ² | 3 m ² | 3 m ² |
| 6 | Rasio ruang baca dengan Pemustaka | 5 m ² | 5 m ² | 5 m ² | 5 m ² | 5 m ² | 5 m ² |
| 7 | Sarana untuk Difabel | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |

Target Program 4: Meningkatkan Sumber Daya Manusia

| No | Indikator Kinerja | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|-------------------|---------------------|------|------|------|------|------|
| 1 | Jumlah guru besar | 1 | 3 | 3 | 4 | 6 | 7 |

| | | | | | | | |
|----|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 2 | Persentase dosen berpendidikan strata tiga (S3) | 60% | 65% | 70% | 75% | 80% | 90% |
| 3 | Persentase dosen bersertifikat Pendidik | 71% | 72% | 75% | 76% | 78% | 80% |
| 4 | Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi strata dua (S2) | - | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 |
| 5 | Jumlah pustakawan tersertifikasi | - | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | Jumlah laboran tersertifikasi | - | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 7 | Jumlah arsiparis | - | - | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 8 | Jumlah dosen tersertifikasi profesi internasional | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 9 | Jumlah dosen yang mengikuti forum internasional | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 11 |
| 10 | Presentase dosen menjadi naraumber internasional | - | 5% | 10% | 12% | 15% | 19% |
| 11 | Presentase dosen menjadi narasumber tk nasional | - | 6% | 8% | 14% | 15% | 20% |
| 12 | Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi strata tiga (S3) | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | |
|----|--|---|-------|-------|------|------|------|
| 13 | Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama | - | 20% | 25% | 80% | 90% | 95% |
| 14 | Persentase dosen yang dibina dalam moderasi Beragama | - | 20% | 27% | 32% | 37% | 40% |
| 15 | Rasio dosen dengan mahasiswa (Humaniora) | | 1: 45 | 1: 45 | 1:45 | 1:45 | 1:45 |
| 16 | Rasio dosen dengan mahasiswa (Sains) | | 1:40 | 1:38 | 1:35 | 1:35 | 1:35 |

Target Program 5: Meningkatkan Kualitas Penelitian, Pengabdian dan Publikasi

| No | Indikator Kinerja | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|--|------------------|------|------|------|------|------|
| 1 | Jumlah penelitian yang dilaksanakan | 50 | 65 | 78 | 80 | 81 | 87 |
| 2 | Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional Terakreditasi | 50 | 65 | 78 | 80 | 81 | 87 |
| 3 | Persentase publikasi ilmiah di jurnal internasional | 20% | 27% | 17% | 20% | 22% | 25% |

| | | | | | | | | |
|----------|---|----|------|------|------|------|------|------|
| | yang Disitusi | | | | | | | |
| 5 | Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI | 5% | 10% | 12% | 95% | 96% | 97% | |
| 6 | Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten | - | 0,5% | 0,5% | 0,5% | 0,5% | 0,5% | 0,5% |
| 7 | Jumlah publikasi hasil pengabdian | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 10 | |

Target Program 6: Meningkatkan Mutu Pengelolaan Lembaga

| No | Indikator Kinerja | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|---|------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | Dokumen Rencana Induk Pengembangan | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia |
| 2 | Persentase capaian output dan outcome Rencana Kegiatan Anggaran Lembaga | 93% | 95% | 98% | 98% | 98% | 98% |
| 3 | Jumlah Standar Operasional Prosedur | 20 | 20 | 21 | 22 | 25 | 30 |

| | | | | | | | |
|---|---|------|------|------|------|------|------|
| | (SOP) | | | | | | |
| 4 | Kenaikan Indeks Kinerja Fakultas | 79 | 85 | 85 | 87 | 90 | 90 |
| 5 | Persentase penurunan nominal temuan audit BPK/Irjen | 71 % | 75% | 75% | 80% | 85% | 85% |
| 6 | Target kenaikan PNBP | 42 % | 45% | 49% | 50% | 55% | 60% |
| 7 | Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran | 8% | 8,7% | 8,5% | 8,5% | 8,6% | 8,7% |

Target Program 7: Meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama

| No | Indikator Kinerja | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|--|---------------------|------|------|------|------|------|
| 1 | Persentase MoU yang Ditindaklanjuti menjadi MoA | 30% | 45% | 49% | 55% | 60% | 85% |
| 2 | Meningkatkan jumlah pertukaran pelajar luar negeri | - | - | - | - | - | 1 |
| 3 | Seminar internasional | 1 | 2 | 5 | 7 | 10 | 11 |

| | | | | | | | |
|----|---|----|----|----|----|----|-----|
| | Bersama | | | | | | |
| 4 | Pertukaran dosen antarperguruan tinggi dalam negeri | - | - | - | - | - | 1 |
| 5 | Penambahan MoU Internasional | - | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | Jumlah kerjasama dengan pemerintah daerah | 5 | 6 | 9 | 10 | 15 | 20 |
| 7 | Penambahan MoU dengan dunia industri | - | 5 | 8 | 11 | 13 | 15 |
| 8 | Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran | | 2% | 3% | 5% | 9% | 10% |
| 9 | Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi | 0% | 0% | 0% | 0% | 5% | 10% |
| 10 | Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang pengabdian. | 0% | 0% | 0% | 0% | 5% | 10% |

Target Program 8: Meningkatkan relevansi dan daya sains

| No | Indikator Kinerja | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|--|------------------|------|------|------|------|------|
| 1 | Pembukaan program studi yang relevan di masyarakat | - | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 |
| 2 | Revisi kurikulum | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| 3 | Pelaksanaan pemberian SKPI | - | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| 4 | Pembinaan produk unggulan prodi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | Jumlah prodi yang diaudit dalam pelaksanaan SPMI | 8 | 16 | 16 | 16 | 16 | 20 |
| 6 | Penciptaan paten | 2 | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |

Target Program 9 : Meningkatkan reputasi internasional universitas

| No | Indikator Kinerja | Base Line (2019) | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|---|------------------|------|------|------|------|------|
| 1 | Jumlah Program Studi akreditasi International | - | - | - | - | - | 1 |
| 2 | Jumlah kelas International | - | - | - | - | - | 1 |
| 3 | Jumlah laboratorium bersertifikat | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | Jumlah paten Internasional | - | - | - | - | 1 | 1 |

| | | | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat Internasional | - | - | - | - | - | - | 1 |
| 6 | Jumlah organisasi profesi internasional | - | - | - | - | - | - | 1 |
| 7 | Jumlah mahasiswa yang terlibat asosiasi student international sesuai dengan bidangstudi atau profesi | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | |

D. MONITORING DAN EVALUASI

a. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi terhadap rencana strategis secara umum bertujuan untuk mengevaluasi kinerja rencana strategis dalam menunjang pencapaian kinerja FDA sesuai dengan yang telah direncanakan. Secara khusus monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

- i. Mengevaluasi perubahan dasar-dasar perumusan rencana strategis;
- ii. Mengevaluasi relevansi rencana strategis terhadap tuntutan kinerja;
- iii. Mengevaluasi kinerja terhadap sasaran yang sudah ditetapkan;
- iv. Melakukan tindakan korektif untuk memastikan kinerja sesuai dengan rencana.

a. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi didasarkan pada empat kriteria, yaitu kesesuaian, keunggulan, konsistensi dan kelayakan. Kesesuaian dan

keunggulan didasarkan pada penilaian terhadap lingkungan eksternal, sedangkan konsistensi dan kelayakan didasarkan pada penilaian terhadap internal.

Ruang lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi terdiri dari tiga aktivitas dasar, yaitu:

- a. Evaluasi terhadap dasar-dasar dari rencana strategis, yaitu analisis lingkungan eksternal dan analisis lingkungan internal;
- ii. Membandingkan sasaran hasil yang diharapkan dengan pencapaian sasaran yang telah dicapai;
- iii. Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwasannya FDA sesuai dengan rencana.

b. Penanggungjawab dan Pelaksana

Penanggungjawab kegiatan monitoring dan evaluasi adalah Rektor beserta jajaran pimpinan FDA, dengan pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi adalah Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Gugus kendali Mutu (GKM). Sedangkan pengawasan kebijakan dan pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan dalam Renstra dilakukan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM).

c. Periode Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik dan berkesinambungan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setiap tahun pada akhir pelaksanaan program dan kegiatan tahunan. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga dapat dilakukan setiap waktu berdasarkan inisiatif dari Dekan beserta jajaran Dekanat.

BAB V PENUTUP

Rencana strategis 2020-2024 ini disusun dalam rangka meletakkan dasar kebijakan pengembangan FDA jangka pendek selama lima tahun ke depan. Keberadaan Rencana Strategis menjadi penting untuk memberikan arah yang jelas agar selama lima tahun ke depan FDA mempunyai daya saing yang kuat fakultas pada perguruan tinggi yang lain, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Renstra merupakan sistem akuntabilitas kinerja fakultas untuk menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional, dan internasional. Dengan perencanaan strategis yang jelas dan terukur, melalui renstra, FDA diharapkan mampu menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, kendala dan tantangan yang dihadapi.

